



PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG MAGGOT BLACK SOLDIER FLY (*HERMATIA ILLUCENS*) PADA PAKAN BASAL TERHADAP KUALITAS KARKAS PUYUH JANTAN (*COTURNIX COTURNIX JAPONICA*)

Andri Haryono Awalokta^{*1}, Putri Awaliya Dughita², Muhammad Mar'ie Sirajuddin³, Muhammad Hasan Al Banna⁴ dan Aldi Irvan Syahputra¹

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Islam Batik Surakarta

² Fakultas Pertanian, Universitas Islam Batik Surakarta

³ Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan

⁴ Fakultas Ilmu Formal Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Madiun

*email: Haryonokus56@gmail.com

Abstrak. Larva Black Soldier Fly (BSF) dikenal memiliki nilai gizi yang tinggi, mengandung sejumlah besar protein kasar, serat kasar, dan ekstrak eter, sehingga berpotensi menjadi sumber protein alternatif yang menjanjikan dalam pakan ternak. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung maggot Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) pada ransum pakan puyuh jantan terhadap kualitas karkas daging puyuh (*Coturnix japonica*). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 sampai tanggal 23 Juli 2023 di Ngemplak, kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Materi dalam penelitian yang digunakan adalah 96 ekor burung puyuh jantan berumur 1 hari. Rancangan percobaan yang digunakan adalah (Rancangan Acak Lengkap), terdiri dari 4 perlakuan dengan 6 ulangan dan setiap ulangan terdapat 4 sampel. Perlakuan yang diberikan adalah P0 = Pakan basal 0% tepung maggot; P1 = Pakan basal campuran tepung maggot 5%; P2 = Pakan basal campuran tepung maggot 10%; P3 = Pakan basal campuran tepung maggot 15%. Parameter yang diteliti meliputi nilai pH, DIA (Daya Ikat Air), Keempukan daging dan Susut masak. Hasil penelitian menunjukkan penambahan tepung Maggot *Black Soldier Fly* memberikan pengaruh nyata terhadap Daya Ikat Air dan Susut Masak daging puyuh. Perlakuan P2 memiliki nilai yang paling bagus dalam kualitas daging puyuh Daya Ikat Air 29,13±2,152 dan Susut Masak 20,14±3,596 sedangkan pemberian tepung maggot tidak memberikan pengaruh nyata terhadap variable nilai pH dan Keempukan.

Kata kunci: Tepung Maggot, Puyuh Jantan, Kualitas Karkas

Abstract. Black Soldier Fly (BSF) larvae are known to have high nutritional value, containing large amounts of crude protein, crude fiber, and ether extracts, making them a promising alternative protein source in animal feed. This study aims to determine the effect of feeding Black Soldier Fly (*Hermetia Illucens*) maggot flour in male quail feed rations on quality meat carcasses (*Conturnix japonica*). This research was conducted on 23 May – 23 July 2023 in Ngemplak, kartasura, Sukoharjo. The material in the study used was 96 male quails 1 day (DOQ). The experimental design used was a Completely Randomised Design), consisting of 4 treatments with 6 replicates and each replicate had 4 samples. The treatments given were P0=0% maggot flour basal feed; P1= 5% maggot flour mixed basal feed; P2= 10% maggot flour mixed basal feed; P3=15% maggot flour mixed basal feed. The parameters studied included pH value, DIA (water holding capacity), meat tenderness, and cooking loss. The results showed that adding black soldier fly maggot flour significantly affected water holding capacity and cooking loss of quail meat. The P2 treatment had the best value in the quality of quail meat with a water holding capacity of 29.13 ±2.152 and cooking loss of 20.14±3.596, while the addition of maggot flour did not significant effect on the variable values of pH and tenderness.

Keyword: Maggot Flour, Male Quail, Carcass Quality